

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN STRUKTURAL MASYARAKAT

Muhammad Agung Amrullah¹, Nur Khasanah²

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

muhammad.agung.amrullah24220@mhs.uingusdur.ac.id
nur.khasanah@uingusdur.ac.id

Abstract

By highlighting the function of education as a tool for social change, this study examines how education can increase social mobility, expand access to knowledge, and reduce economic and social inequality through an analysis of various national journals. The results show that technological advances in education, such as the digitization of the learning process, play an important role in shaping a society that is ready to face global challenges. In addition, multicultural education also contributes to increasing tolerance and encouraging the creation of an inclusive society. However, unequal access to education due to economic, geographical, and cultural factors remains a major obstacle to structural change. Therefore, responsive, inclusive, and sustainable education policies are needed to ensure that education can function effectively as a driver of social change. Overall, this article emphasizes that an innovative, high-quality education system that is in line with the needs of the times is a key factor in driving structural change towards a more just, responsive, and competitive society.

Keywords: Education, Structural change, Social mobility, Social inequality, Multicultural education.

Abstrak

Dengan menyoroti fungsi pendidikan sebagai alat untuk mengubah masyarakat. Melalui analisis literatur dari berbagai jurnal nasional, penelitian ini mengkaji bagaimana pendidikan dapat meningkatkan mobilitas sosial, memperluas akses ke pengetahuan, serta mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, seperti digitalisasi proses belajar, memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang siap menghadapi tantangan global. Selain itu, pendidikan yang bersifat multikultural juga berkontribusi dalam meningkatkan toleransi dan mendorong terciptanya masyarakat yang inklusif. Namun, ketidakmerataan akses pendidikan yang disebabkan oleh faktor ekonomi, lokasi, dan budaya masih menjadi kendala utama dalam proses perubahan struktural. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan pendidikan yang responsif, inklusif, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan dapat berfungsi dengan baik sebagai penggerak perubahan sosial. Secara keseluruhan, artikel ini menekankan bahwa sistem pendidikan yang inovatif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan zaman adalah faktor kunci dalam mendorong perubahan struktural menuju masyarakat yang lebih adil, responsif, dan bersaing.

Kata Kunci: Pendidikan, Perubahan struktural, Mobilitas sosial, ketimpangan sosial, Pendidikan multikultural.

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 683
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan dan perubahan struktur masyarakat adalah dua aspek yang saling berkaitan dalam dinamika sosial. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai penggerak utama bagi perubahan sosial yang signifikan (Sari,2021). Melalui pendidikan, individu dapat mengasah keterampilan dan wawasan yang mendukung mobilitas sosial serta mengurangi kesenjangan ekonomi yang ada.

Di era globalisasi, pendidikan juga memiliki peran krusial dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan zaman, serta beradaptasi dengan perubahan sosial dan kemajuan teknologi yang cepat (Hidayah,2019). Mengungkapkan bahwa peningkatan akses terhadap pendidikan berkualitas di daerah pedesaan dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan struktural dalam masyarakat dan meningkatkan partisipasi sosial.

Dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelajahi sejauh mana pendidikan dapat berfungsi sebagai agen perubahan dalam menciptakan struktur sosial yang lebih adil dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review). Data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal nasional yang relevan dengan tema hubungan pendidikan dan perubahan sosial-struktural. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menelaah dan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk menemukan pola dan hubungan yang bermakna antara variabel pendidikan dan perubahan masyarakat.

PEMBAHASAN

Pendidikan berfungsi sebagai penggerak utama dalam mendorong perubahan struktural di masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi di Indonesia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya, sangat dipengaruhi oleh kemajuan dan inovasi dalam sektor pendidikan (Zamani,2022). Pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi, seperti penggabungan pembelajaran mobile dan digitalisasi dalam proses belajar, telah memperluas dan merata akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru (Surahman,2019). Ini berkontribusi pada terciptanya masyarakat pembelajar yang dapat bersaing di tingkat global.

Selain itu, pendidikan juga berperan sebagai alat untuk mobilitas sosial, yang memungkinkan individu untuk memperbaiki posisi sosial dan ekonomi mereka. Peningkatan jenjang pendidikan terbukti berkaitan erat dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam program-program sosial dan kesehatan, serta memperkuat solidaritas dalam masyarakat (Yani et al,2020). Pendidikan multikultural, misalnya, menjadi solusi kunci dalam menyelesaikan konflik sosial dan membangun masyarakat yang memiliki toleransi serta inklusif (Lestari&Sa'adah, 2021).

Namun, masih ada tantangan yang harus dihadapi, seperti perbedaan akses pendidikan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, geografi, dan budaya. Ketimpangan ini bisa menghambat proses perubahan struktural dan memperkuat stratifikasi sosial (Hanifah, 2019). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang bersifat inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan,

dan masyarakat agar pendidikan dapat menjadi penggerak perubahan struktural yang adil dan berkelanjutan (Zamani,2022).

Pendidikan memiliki hubungan yang kuat dan saling mempengaruhi dengan perubahan struktural dalam masyarakat. Di satu sisi, pendidikan menjadi penggerak utama untuk transformasi sosial dan ekonomi disisi lain, perubahan dalam struktur sosial memerlukan sistem pendidikan yang mampu beradaptasi secara fleksibel. Penyebaran akses yang merata dan peningkatan kualitas pendidikan sangat penting untuk menjamin bahwa perubahan struktural menuju keadilan sosial dan pembangunan yang berkelanjutan dapat tercapai. Reformasi dalam bidang pendidikan harus memfokuskan perhatian pada penguatan nilai-nilai inklusif, inovatif, dan partisipatif dalam masyarakat, agar pendidikan benar-benar dapat menjadi kekuatan yang merubah dalam menciptakan masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perubahan. Secara umum, literatur dalam negeri menekankan bahwa pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman adalah kunci utama dalam mendorong perubahan struktural menuju masyarakat yang lebih adaptif, inklusif, dan memiliki daya saing.

KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong perubahan struktural dalam masyarakat. Dengan meningkatkan akses, penguasaan teknologi, dan memperluas keterampilan, pendidikan dapat menciptakan masyarakat yang lebih mampu beradaptasi, produktif, dan bersaing. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai alat vital untuk mobilitas sosial, membantu orang meningkatkan kualitas hidup mereka dan berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas sosial serta pembangunan.

Namun, masih terdapat berbagai tantangan seperti ketidakmerataan akses, perbedaan kondisi antar wilayah, dan faktor ekonomi yang menjadi halangan dalam mencapai perubahan sosial yang adil. Oleh sebab itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang bersifat inklusif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan penekanan pada nilai-nilai toleransi, partisipasi, dan pembelajaran sepanjang hayat, pendidikan dapat berfungsi sebagai kekuatan penggerak perubahan yang menciptakan masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan siap menghadapi perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R. (2021). *Peran pendidikan dalam mendorong mobilitas sosial di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 12(1), 45-60.
- Hanifah, U. (2019). Transformasi sosial masyarakat Samin di Bojonegoro (Analisis perubahan sosial dalam pembagian kerja dan solidaritas sosial Emile Durkheim). *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 3(1), 127-148.
- Hidayah, N. (2019). *Akses pendidikan di daerah terpencil dan dampaknya terhadap kesenjangan sosial*. Jurnal Pembangunan Manusia, 9(4), 298-310.
- Lestari, T. D., & Sa'adah, N. (2021). Pendidikan multikultural solusi atas konflik sosial: Indikasi intoleran dalam keberagaman. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5(1), 59-80.

- Surahman, E. (2019). Integrated mobile learning system (IMOLES) sebagai upaya mewujudkan masyarakat pebelajar unggul era digital. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran)*, 5(1), 1-10.
- Yani, A., Ahmad, L., & Kalza, L. (2020). Hubungan pendidikan, pengetahuan dan budaya dengan pelaksanaan program gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) terhadap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Wapunto Kabupaten Muna tahun 2020. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Halu Oleo*, 3(2), 1-10.
- Zamani, F. E. (2022). Peran pendidikan teknologi dalam proses transformasi sosial. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 7(1), 1-10.